
PEMBELAJARAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI MEMANFAATKAN MEDIA ALBUM FOTO KENANGAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Trie Astuti Suhandi¹, Syaripah*², Kuswara³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia–Pascasarjana FKIP Universitas Sebelas April

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 20/4/2024

Disetujui 27/4/2024

Dipublikasikan 30/4/2024

Kata kunci:

Menulis,
pengalaman pribadi,
media pembelajaran.

Keywords:

writing,
personal experience,
learning media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya minat menulis dari sebagian besar siswa. Mereka teramat malas bila diberikan tugas mengarang, sehingga tulisan yang dihasilkan tidak memuaskan. Salah satu penyebab kurangnya minat menulis diduga karena kurangnya stimulasi yang diberikan oleh guru dan penggunaan media yang tidak tepat dalam pembelajaran menulis. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba menggunakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi yaitu dengan menggunakan media album foto kenangan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses, tanggapan, dan hasil pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui media album foto kenangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen dengan desain *quasy experiment*. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi, teknik angket, dan teknik tes. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam *lesson plan*. Sedangkan berdasarkan hasil analisis tanggapan siswa, diperoleh gambaran bahwa hampir semua siswa memiliki pandangan yang positif terhadap penggunaan media album foto kenangan dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan sangat setuju atau setuju terhadap semua pernyataan positif dan menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap semua pernyataan yang negatif yang terdapat dalam angket.

ABSTRACT

This research was motivated by the low interest in writing among most students. They were observed to be lazy when given composing assignments, so the resulting writing was unsatisfactory. One of the causes of the lack of interest in writing is thought to be the lack of stimulation provided by teachers and the use of inappropriate media in learning to write. To overcome this problem, the author tries to use one medium that can be used to improve the ability to write about personal experiences, namely a memory photo album as a medium. The aim of this research is to describe the process, responses, and results of learning to write personal experiences through the medium of memorable photo albums. In this research, the author used an experimental method with a quasi-experiment design. In collecting data, observation techniques, questionnaire techniques, and test techniques were used. Based on the results of the data analysis, it is known that learning to write personal experiences using memorable photo albums has been carried out in accordance with the learning steps contained in the lesson plan. Meanwhile, based on the results of the analysis of student responses, it emerged that almost all students had a positive view of the use of memorable photo album media in learning to write about personal experiences. This is proven by the fact that the majority of students responded strongly agreeing or agreeing to all positive statements and disagreeing or strongly disagreeing with all negative statements contained in the questionnaire.



Syaripah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

FKIP - Universitas Sebelas April,

Jl. Angkrek Situ No. 19 Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang 45323.

Email: syaripahpah82@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan menulis dikatakan sangat penting karena merupakan keterampilan yang bersifat produktif yang sering digunakan untuk berkomunikasi. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan secara sistematis. Selain itu dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa SMP adalah menulis pengalaman pribadi. Menurut Tarigan (2008: 31), "Tulisan pribadi adalah salah satu bentuk tulisan yang memberikan sesuatu yang paling menyenangkan dalam penjelajahan diri pribadi sang penulis". Dengan catatan atau laporan pribadi yang tertulis, kita dapat menangkap kembali atau merekam secara tepat apa-apa yang telah kita rasakan atau alami pada masa lalu. Selain itu, tulisan pribadi juga mempersiapkan penulisan tugas-tugas yang jauh lebih pelik dengan jalan memudahkan kita menggarap suatu pokok-pokok pembicaraan yang telah kita pahami benar-benar dan dapat dengan mudah menyusun serta menatanya dalam suatu urutan waktu tertentu.

Menulis pengalaman pribadi merupakan kegiatan menuangkan gagasan yang berupa pengalaman yang pernah terjadi selama hidup seseorang. Menulis pengalaman pribadi memiliki kebermanfaatan yang khas, yaitu penulis dapat mengungkapkan pesan dan perasaannya terhadap pembaca ihwal pengalaman pribadinya sesuai dengan apa yang dialami oleh penulis tersebut dengan berbagai topik yang menarik. Berdasarkan pengamatan penulis, ternyata sebagian besar siswa kurang berminat melakukan kegiatan menulis. Mereka juga sering malas bila berhadapan dengan tugas mengarang. Penyebab kemalasan itu adalah kegiatan menulis ini yang dianggap sulit. Hal inilah yang menyebabkan kemampuan menulis siswa kurang. Selain itu, minat siswa untuk melakukan kegiatan menulis pun kurang sehingga tulisan yang dihasilkan tidak memuaskan. Salah satu penyebab kurangnya minat menulis diduga karena kurangnya stimulus yang diberikan oleh guru dan ketidaktepatan penggunaan media dalam pembelajaran menulis.

Untuk menanggulangi masalah di atas, banyak media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menulis. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Penulis mencoba menggunakan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis pengalaman pribadi yaitu dengan menggunakan media album foto kenangan. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha menjelaskan sesuatu kepada siswa. Dengan menggunakan foto, siswa dapat lebih memperhatikan benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan siswa.

1.1 Menulis Pengalaman Pribadi

Pada kehidupan sehari-hari tentunya manusia pernah mengalami kejadian lucu, khas, unik, dan aneh. Berbagai pengalaman seperti itu bisa atau tidak menjadi lucu, khas, unik, dan aneh apabila tidak dikomunikasikan dengan orang lain. Artinya, pengalaman akan memperoleh maknanya apabila dikomunikasikan pada orang lain.

Membaca hal-hal yang telah ditulis mengenai pengalaman masa lalu, agaknya dapat disamakan dengan melihat kejadian tersebut. Salah satu manfaat tulisan adalah penemuan diri. Hal ini dibenarkan dengan menulis pengalaman yang bernada akrab dan dapat menghasilkan tulisan pribadi.

Kegiatan menulis pengalaman pribadi dapat digolongkan sebagai menyusun karangan narasi karena bersifat bercerita. Siswa akan lancar Menyusun karangan tersebut karena berdasarkan pada peristiwa yang pernah dia alami. Dengan demikian aktivitas menulis akan terbantu oleh pengalaman siswa tersebut.

2.2 Jenis-jenis Pengalaman Pribadi

Depdiknas (2008: 55-56) menyebutkan, jenis-jenis pengalaman pribadi ada enam, yaitu pengalaman lucu, pengalaman aneh, pengalaman mendebarkan, pengalaman mengharukan, pengalaman memalukan, dan pengalaman menyakitkan.

a. Pengalaman Lucu

Pengalaman lucu adalah pengalaman yang paling sering diceritakan atau dikomunikasikan kepada orang lain. Pengalam lucu ini sering membuat orang yang terlibat menjadi tertawa. Dalam kondisi normal, tertawa adalah ukuran kelucuan itu. Demikian juga orang lain yang mendengar atau membaca cerita tersebut, mereka akan tertawa.

b. Pengalaman Aneh

Pengalaman aneh adalah sebuah pengalaman yang mungkin saja terjadi sekali dalam seumur hidup. Dikatakan aneh karena pengalaman itu kemungkinan kecil terjadi. Misalnya, berjumpa dengan makhluk yang bersifat gaib dapat dianggap pengalaman yang aneh.

c. Pengalaman Mendebarkan

Pengalaman mendebarkan adalah pengalaman seseorang yang mengalami peristiwa mendebarkan. Pengalaman menunggu ujian adalah pengalaman yang mendebarkan. Pada saat seperti ini hati berdebar-debar, denyut jantung semakin keras, jumlah detak jantung naik sekian kali lipat.

d. Pengalaman Mengharukan

Pengalaman mengharukan adalah pengalaman yang berisi ungkapan hati seseorang untuk dikomunikasikan dengan orang lain. Kita mungkin juga pernah mengalami pengalaman yang mengharukan. Para pelakunya sering menangis menghadapinya. Mendengarkan cerita sedih, kita sering terlibat dalam keharuan. Melihat orang buta yang tertatih-tatih mencari sesuap nasi adalah pengalaman yang mengharukan.

e. Pengalaman Memalukan

Pengalaman memalukan adalah pengalaman seseorang yang mengalami kejadian memalukan. Biasanya korban beserta orang-orang terdekatnya kan menanggung malu. Bagi si korban atau keluarganya, pengalaman seperti ini akan dibawa sepanjang hayat. Meskipun orang sudah melupakannya, bagi si korban pengalaman seperti ini tidak terlupakan.

f. Pengalaman Menyakitkan

Pengalaman menyakitkan adalah pengalaman yang paling membekas dalam hati pelakunya. Pelakunya akan selalu teringat dan akan sulit melupakannya. Bahkan, bagi orang yang amat perasa, dalam setiap kehidupan sehari-hari akan selalu teringat pengalaman itu.

Pembelajaran menulis pengalaman pribadi di sekolah dapat memilih jenis-jenis yang telah dipaparkan di atas. Akan tetapi, guru diharapkan mampu memilih jenis pengalaman pribadi yang tidak membuat siswa malu untuk menceritakannya. Oleh karena itu, jenis pengalaman pribadi berupa pengalaman yang memalukan ataupun pengalaman yang menyakitkan tidak dipilih dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi.

2.3 Media Pembelajaran Album Foto Kenangan

Media foto termasuk salah satu media grafis yang termasuk media visual. Selain sederhana dan mudah pembuatannya media grafis termasuk media yang relatif murah salah satunya adalah foto. Menurut Hamalik (1994 : 95), “Media foto adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran”. Selain itu Sudjana (1991: 65) mengungkapkan, “Media foto adalah gambar tetap dua dimensi yang merupakan hasil dari teknologi kamera yang menyerupai bentuk aslinya.” Tabrani (1996: 72) berpendapat bahwa, “Media foto yaitu gambar dua dimensi yang melukiskan pikiran yang menerjemahkan konsep menjadi lebih realistik.”

Melihat dari pengertian-pengertian yang diungkapkan di atas bahwa media foto pada dasarnya media gambar yang berbentuk dua dimensi yang merupakan curahan pikiran. Penggunaan media foto dalam pembelajaran diharapkan siswa akan termotivasi, bergairah, berminat dan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan.

Media foto yang terdiri atas gambar saja dan mudah dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar pada berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu, mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, dari ilmu sosial sampai ilmu eksakta.

2.4 Langkah-langkah Penggunaan Media Foto Kenangan

Adapun langkah-langkah penggunaan media album foto kenangan yang akan penulis laksanakan sebagai berikut.

1. Guru menyajikan materi pembelajaran.
2. Guru memberikan contoh pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.
3. Guru menjelaskan teknik menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.
4. Guru menjelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam menulis pengalaman pribadi.
5. Siswa menulis pengalaman pribadi sesuai dengan foto yang mereka bawa dengan langkah-langkah berikut:
 - a. siswa mengingat kembali peristiwa dalam foto berkenaan dengan rangkaian kejadian, waktu kejadian, lokasi, orang-orang yang terlibat dalam kejadian;
 - b. memilih kejadian-kejadian penting yang akan diceritakan;
 - c. membuat kerangka karangan berbentuk urutan kejadian yang akan diceritakan dari awal hingga akhir;
 - d. Menyusun karangan.
6. Guru bersama siswa menganalisis salah satu pengalaman pribadi yang dikerjakan siswa.
7. Guru mengidentifikasi hasil tulisan siswa, kemudian memberikan pengarahan agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.
8. Siswa melakukan *postes*.

2. METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* atau eksperimen semu. *Quasy experiment* yaitu metode yang digunakan atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian ini yang berkaitan dengan uji coba pembelajaran untuk diketahui keberhasilannya. Metode tersebut digunakan dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Penelitian dilakukan dalam satu kelas. Di kelas itu peneliti melakukan eksperimen berupa proses belajar mengajar menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan. Setelah materi tersampaikan, peserta didik diberikan postes untuk menulis pengalaman pribadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu data proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan, tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan, dan hasil pembelajaran menulis pengalaman pribadi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2015/2016 setelah menggunakan media album foto kenangan.

Tabel 1. Data Proses Pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Dilaksanakan			Tidak dilaksanakan
		Baik	Cukup	Kurang	
A. Kegiatan awal					
1	Siswa dengan bimbingan guru berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√			
2	Siswa mengikuti pengecekan kehadiran.	√			
3	Siswa mengikuti pengondisian kelas untuk siap mengikuti pelajaran.	√			
4	Siswa menyimak apersepsi yang disampaikan oleh guru.	√			
5	Siswa mendapat motivasi dengan cara menyampaikan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran.	√			
B. Kegiatan inti					
1	Eksplorasi: 1 Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan menulis pengalaman pribadi	√			
	2 Siswa diberi penjelasan tentang	√			

	pengertian pengalaman pribadi.	
3	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai langkah-langkah menulis pengalaman pribadi.	√
4	Siswa diberi penjelasan tentang langkah-langkah menulis pengalaman pribadi.	√
5	Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang album foto yang dimiliki oleh siswa	√
6	Siswa menyimak penjelasan tentang pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.	√
2.	Elaborasi:	
1.	Siswa diberi contoh pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan	√
2.	Siswa diberi penjelasan mengenai teknik menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.	√
3.	Siswa diberi penjelasan mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam menulis pengalaman pribadi.	√
4.	Siswa diberi kesempatan untuk menulis pengalaman pribadi sesuai dengan foto yang mereka bawa.	√
4.	Konfirmasi:	√
1.	Siswa dengan bimbingan guru memberikan tanggapan terhadap salah satu pengalaman pribadi yang dibuat siswa.	
2.	Siswa diberi pengarahan agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.	√
3.	Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dikehutui mengenai menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan.	√

C. Kegiatan penutup	
1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi tentang menulis pengalaman pribadi.	√
2. Siswa diberi penguatan untuk memperdalam materi pembelajaran menulis pengalaman pribadi.	√
3. Siswa mengerjakan postes yang diberikan oleh guru.	√
4. Siswa dan guru menutup kegiatan belajar mengajar.	√

Berdasarkan Tabel 1 di atas, proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui media album foto kenangan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2015/2016 telah dilaksanakan dengan baik. Dikatakan demikian, karena pada kegiatan awal penulis berhasil mengondisikan siswa pada situasi belajar yang baik. Pada kegiatan inti, penulis melakukan serangkaian kegiatan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media album foto kenangan. Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa melaksanakan postes agar dapat diketahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi. Dengan kata lain, berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, semua komponen yang terdapat dalam lembar observasi telah dilaksanakan dengan baik, yakni 81% mendapat penilaian baik dan mendapat penilaian cukup hanya 19%.

Tabel 2. Data Tanggapan Siswa

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya lebih mudah memahami materi pada pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan	14	14	1		
2	Pembelajaran menulis pengalaman pribadi sangat praktis dan menyenangkan dengan media album foto kenangan	7	20	2		
3	Saya tidak fokus berpikir dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi jika menggunakan media album foto kenangan		4	4	21	
4	Pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan memberikan saya pengalaman belajar yang sebelumnya tidak didapatkan di sekolah	6	21	2		
5	Belajar menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan mempermudah saya menuangkan ide dan gagasan	8	18	2		1

6	Saya merasa jenuh dan bosan belajar menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan	2	22	5
7	Pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan media album foto kenangan dapat meningkatkan kreativitas menulis saya	7	21	1
8	Pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan membuat saya lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar	4	21	5
9	Belajar menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan mempermudah saya mengingat kembali pengalaman yang pernah saya alami	16	12	1
10	Saya merasa dipaksa mengikuti pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan media album foto kenangan	2	12	15

Hampir sebagian besar siswa memiliki tanggapan yang positif terhadap pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan. Dikatakan demikian, karena dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan sangat setuju atau setuju terhadap semua pernyataan positif dan menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap semua pernyataan yang negatif yang terdapat dalam angket. Siswa merasa terbantu saat membuat karangan tentang pengalaman pribadi. Selama ini media album foto belum pernah digunakan untuk pembelajaran menulis karangan.

Tabel 3. Data Hasil Pembelajaran Menulis Karangan

No.	Kode Siswa	Skor				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1	A VII 01	15	15	15	10	55	7,8
2	A VII 02	15	15	10	10	50	7,1
3	A VII 03	15	15	10	10	50	7,1
4	A VII 04	20	15	10	10	55	7,8
5	A VII 05	10	10	15	10	45	6,4
6	A VII 06	10	15	15	10	50	7,1
7	A VII 07	15	15	15	10	55	7,8
8	A VII 08	15	15	15	10	55	7,8
9	A VII 09	15	10	15	10	50	7,1
10	A VII 10	15	10	15	10	50	7,1
11	A VII 11	15	10	15	10	50	7,1
12	A VII 12	10	15	10	10	45	6,4
13	A VII 13	10	10	15	10	45	6,4
14	A VII 14	15	15	10	10	50	7,1
15	A VII 15	15	5	10	10	40	5,7
16	A VII 16	15	10	15	10	50	7,1
17	A VII 17	15	10	10	10	45	6,4
18	A VII 18	15	15	10	10	50	7,1

19	A VII 19	10	15	10	10	45	6,4
20	A VII 20	15	15	10	10	50	7,1
21	A VII 21	15	15	15	10	55	7,8
22	A VII 22	10	15	15	10	50	7,1
23	A VII 23	10	15	15	10	50	7,1
24	A VII 24	10	15	10	10	45	6,4
25	A VII 25	15	15	10	10	50	7,1
26	A VII 26	15	15	15	10	55	7,8
27	A VII 27	10	10	15	10	45	6,4
28	A VII 28	15	15	15	10	55	7,8
29	A VII 29	10	10	10	10	40	5,7
Jumlah							203,1
Nilai rata-rata							7,0

Keterangan:

1. Mengandung peristiwa nyata
2. Kesesuaian isi cerita dengan judul
3. Efektivitas kalimat
4. Penggunaan EYD

Berdasarkan Tabel 3 tampak bahwa hasil pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui media album foto kenangan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2015/2016 tergolong baik. Hal itu dapat dibuktikan dengan jumlah yang memperoleh nilai 7,0 ke atas yang mencapai 68,9% atau 20 orang dari 29 siswa secara keseluruhan. Selain itu, dibuktikan pula dengan pencapaian nilai rata-rata yang mencapai 7,0 dan tergolong pada kategori baik.

Hasil analisis tanggapan siswa, diperoleh gambaran bahwa hampir sebagian besar siswa memiliki pandangan yang positif terhadap penggunaan media album foto kenangan dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan sangat setuju atau setuju terhadap semua pernyataan positif dan menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap semua pernyataan yang negatif yang terdapat dalam angket. Dikatakan demikian, karena selama pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan terlihat siswa memiliki minat yang tinggi dalam kegiatan menulis. Selain itu, siswa dapat dengan mudah menuangkan ide, gagasan, dan menguraikan pengalamannya tersebut dalam bentuk kalimat atau paragraf yang menarik.

Hasil analisis tanggapan siswa, diperoleh gambaran bahwa hampir sebagian besar siswa memiliki pandangan yang positif terhadap penggunaan media album foto kenangan dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Hal ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan sangat setuju atau setuju terhadap semua pernyataan positif dan menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap semua pernyataan yang negatif yang terdapat dalam angket. Dikatakan demikian, karena selama pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan terlihat siswa memiliki minat yang tinggi dalam kegiatan menulis. Selain itu, siswa dapat dengan mudah menuangkan ide, gagasan, dan menguraikan pengalamannya tersebut dalam bentuk kalimat atau paragraf yang menarik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2015/2016 tentang pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui media album foto kenangan dapat ditarik beberapa simpulan

sebagai berikut. 1) Proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan dapat dikategorikan baik. Karena berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru telah melaksanakan semua komponen yang diobservasi dalam kegiatan pembelajaran dengan bersemangat dan disiplin terhadap waktu. Proses belajar mengajar pun dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2) Hampir sebagian siswa kelas V II SMP Negeri 2 Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2015/2016 memiliki pandangan yang positif terhadap penggunaan media album foto kenangan dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang menunjukkan hampir seluruh siswa memberikan tanggapan setuju terhadap semua pernyataan positif dan menyatakan tidak setuju terhadap semua pernyataan negatif yang terdapat dalam angket. Dengan demikian, pembelajaran menulis pengalaman pribadi melalui media album foto kenangan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ganeas Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2015/2016 mendapat respon positif dari hampir seluruh siswa. 3) Hasil pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan tergolong pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji M_e yang menunjukkan M_e t_{itun} % t M_e $kriteria$ t $ipotesis$. Dengan demikian, media album foto kenangan belum mampu meningkatkan secara signifikan pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Hal ini dibuktikan pula dengan pencapaian nilai rata-rata yang hanya mencapai 7,0.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis menyampaikan beberapa simpulan dan saran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan memanfaatkan media album foto sebagai berikut.

1. Media album foto kenangan yang akan dijadikan sebagai media dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi harus benar-benar mewakili pengalaman pribadi yang ingin diceritakan oleh siswa dalam bentuk karangan. Oleh karena itu, beberapa hari sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru harus sudah menginformasikan rencana pembelajaran mengarang ini dan meminta siswa untuk memilih pengalaman pribadi yang akan diceritakan serta memilih album foto yang berisi pengalaman pribadi tersebut. Dengan persiapan seperti ini maka tujuan pembelajaran menulis pengalaman pribadi akan lebih berhasil.
2. Dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi memanfaatkan media album foto, disarankan guru membuat persiapan pembelajaran dengan baik, menguasai teknik pembelajaran yang digunakan, dan menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan yang telah ditentukan. Langkah-langkah pembelajaran yang dibuat dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat mengembangkan model pembelajaran ini secara lebih rinci, terutama Langkah-langkah yang spesifik apa yang harus dilakukan siswa saat mengembangkan album foto menjadi rangkaian alur yang menarik. Hal tersebut penting dilakukan agar siswa mendapat bimbingan saat mengembangkan sebuah pengalaman menjadi sebuah karangan yang lengkap.
3. Walaupun penelitian ini belum mencapai hasil yang optimal, tetapi dalam aspek proses pembelajaran dan tanggapan siswa telah menunjukkan hasil yang diharapkan. Pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan memanfaatkan album foto telah mampu menciptakan PBM yang kondusif disertai dengan aktivitas belajar yang tinggi pada siswa.

4. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penggunaan media album foto kenangan dalam pembelajaran, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan sebagai tolok ukur untuk ditindaklanjuti secara lebih mendalam.

REFERENSI

- Akhadiyah. (2002). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Astuti, T. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia: www.astutitri7.blogspot.co.id/2014/01/pembelajaran-bahasa-indonesia.html [20 Maret 2016].
- Azzaini, J. (2009). *Kedahsyatan Menulis*. [Online]. Tersedia: <http://jamil.nirriah.com/2009/04/08/07-kedahsyatan-menulis>. [26 Maret 2016].
- Darmadi, K. (2002). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan Untuk Mahasiswa dan Calon Guru*. Yogyakarta: Andi.
- Arsyad. A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Yrama Widya.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fathurrohman, P dan Sutikno, S. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gie, T. L. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik.(1994). *Media Pembelajaran*. [Online]. Tersedia: <http://hajaratulaswamediapembelajaran.blogspot.co.id/2012/05/media-foto-pada-pembelajaran-elektronik.html> [20Maret 2016].
- Muspigon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nurgana. E. (1993). *Statistika Penelitian*. Bandung: Cv Permadi.
- Nurgana. (1985). *Statistika Penelitian*. Bandung: Epsilon.
- Rustanto (2008). *Menulis dan Model Pembelajaran*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni UNES.
- Sudjana.(1991). *Media Pembelajaran*. [Online]. Tersedia: <http://hajaratulaswamediapembelajaran.blogspot.co.id/2012/05/media-foto-pada-pembelajaran-elektronik.html> [20Maret 2016].
- Supriyadi. (1995). *Pendidikan Bahasa Indonesia 4*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soeparno. (2006). *Media Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tabrani.(1996). *Media Pembelajaran*. [Online]. Tersedia: <http://hajaratulaswamediapembelajaran.blogspot.co.id/2012/05/media-foto-pada-pembelajaran-elektronik.html> [20Maret 2016].
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.